

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Profil Perusahaan**

CV ABC Yogyakarta merupakan perusahaan yang bergerak dibidang layanan jasa penyedia web dan hosting. Perusahaan yang berdiri sejak 2005 ini merupakan salah satu pelopor pertama hosting murah di Indonesia. CV ABC Yogyakarta banyak dipercaya oleh beberapa hosting besar di Indonesia dan terus bertambah untuk menjadi konsultan dan sysadmin hosting mereka. Hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan ini merupakan perusahaan hosting yang mumpuni. Perusahaan ini dimiliki oleh seorang teknorat Indonesia berprestasi yang ahli dalam hal teknologi informatika dan computer (TIK) dan dikenal sebagai pakar antivirus komputer. Pada 13 desember 2006, pemilik CV ABC Yogyakarta bersama lima orang muda lainnya mendapatkan penghargaan *Youth National Science and Technology Award* dari Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda, Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia atas karyanya *Software Site Blocker*.

##### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

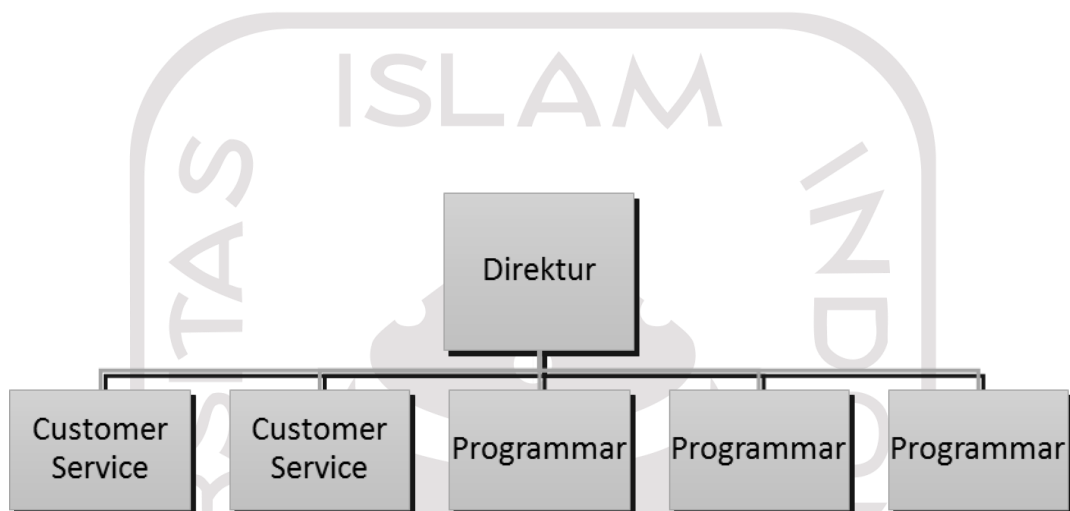
###### **Visi**

“Menjadi perusahaan penyedia hosting murah dan otomatisasi hosting terbaik di Indonesia.”

### Misi

- Memberikan ide dan inovasi tentang hosting kepada konsumen
- Memberikan trend setter hosting di Indonesia
- Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen

### 3.1.3 Struktur Perusahaan



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

### 3.1.4 Deskripsi Jabatan

#### Direktur

#### Tanggung Jawab Direktur :

1. Memimpin serta bertanggungjawab atas seluruh aktivitas pada CV ABC Yogyakarta.
2. Melakukan pengawasan atas jalannya kegiatan atau aktivitas usaha pada CV ABC Yogyakarta.

3. Menyusun rencana pengembangan dan usaha untuk memperbaiki kinerja jangka pendek dan panjang.
4. Memberikan contoh yang baik dalam bersikap serta berperilaku kepada karyawan.

### **Customer Service**

#### **Tanggungjawab Customer Service :**

1. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen dengan cara membangun hubungan yang baik.
2. Menyampaikan informasi dengan jelas serta mudah dipahami oleh konsumen.
3. Menerima keluhan dari pelanggan dan memberikan solusi atas keluhan tersebut.
4. Sabar dalam menghadapi konsumen.

### **Programmar**

#### **Tanggungjawab Programmar**

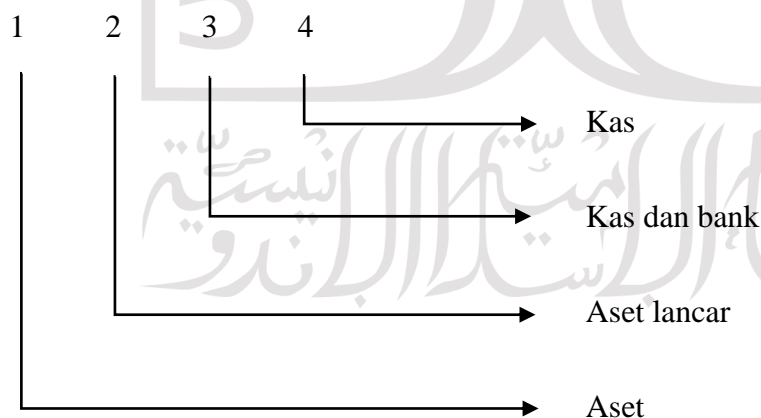
1. Membuat sebuah program perangkat lunak atau bagian dari program, bisa dimulai dari permasalahan debugging atau menambahkan fungsi-fungsi baru ke sebuah aplikasi.
2. Menyusun dan menulis dokumentasi pengembangan program dan revisi selanjutnya, sertakan komentar dalam kode instruksi sehingga orang lain dapat memahami program.

3. Melakukan revisi langsung, peningkatan, atau perluasan program yang ada untuk meningkatkan efisiensi operasi atau beradaptasi dengan persyaratan baru.
4. Persiapan diagram alur kerja terperinci dan diagram yang menjelaskan input, output, dan operasi logis, dan mengubahnya menjadi serangkaian instruksi yang dikodekan dalam bahasa komputer.

### 3.2. Data Khusus

#### 3.2.1 Proses Pembuatan *Chart of Account*

CV ABC Yogyakarta dalam merancang *Chart of Account* menggunakan empat digit angka. Digit pertama menjelaskan kelompok akun yang terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Kemudian untuk digit kedua menunjukkan golongan akun yang contohnya antara lain aset lancar dan aset tidak lancar. Digit ketiga merupakan penjelasan dari subgolongan dari akun. Digit keempat merupakan ketentuan dari perusahaan untuk menjelaskan urutan dari setiap jenis akun yang ada.



Berikut penerapan penggunaan *Chart of Account* pada CV ABC Yogyakarta

**Tabel 3. 1 Akun Aset**

<b>AKUN</b>	
<b>1000</b>	<b>ASET</b>
<b>1100</b>	<b>Aset Lancar</b>
<b>1110</b>	<b>Kas dan Bank</b>
	1111 Kas di Bank BCA
	1112 Kas di Bank BNI
	1113 Kas di Bank Mandiri
<b>1120</b>	<b>Perlengkapan</b>
	1121 Perlengkapan Kantor
<b>1200</b>	<b>Aset Tidak Lancar</b>
<b>1210</b>	<b>Aktiva Tetap</b>
	1211 Peralatan Kantor
	1212 Komputer
	1213 Server
<b>1220</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>
	1221 Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor
	1222 Akumulasi Penyusutan Komputer
	1223 Akumulasi Penyusutan Server

**Tabel 3. 2 Akun Kewajiban**

<b>Akun</b>	
<b>2000</b>	<b>Kewajiban</b>
<b>2100</b>	<b>Hutang Lancar</b>
	2101 Hutang Usaha
<b>2200</b>	<b>Hutang Jangka Panjang</b>
	2201 Hutang Bank

Tabel 3. 3 Akun Ekuitas

<b>Akun</b>		
<b>3000</b>	<b>Ekuitas</b>	
	3001	Modal
	3002	Laba Ditahan
	3003	Laba Dibagi

Tabel 3. 4 Akun Pendapatan

<b>Akun</b>		
<b>4000</b>	<b>Pendapatan</b>	
	4001	Pendapatan Usaha

Tabel 3. 5 Akun Beban

<b>AKUN</b>		
<b>5000</b>	<b>BEBAN</b>	
<b>5100</b>	<b>Beban Administrasi dan Umum</b>	
	5101	Beban Gaji Karyawan
	5102	Beban Administrasi Kantor
	5103	Beban Perijinan dan Lisensi
	5104	Beban Air, Listrik, dan Telepon
	5105	Beban Promosi dan Iklan
	5106	Beban Penyusutan Perlengkapan Kantor
	5107	Beban Penyusutan Komputer
	5108	Beban Penyusutan Server
	5109	Beban Penyusutan Peralatan Kantor
<b>5200</b>	<b>Beban Perbaikan</b>	
	5201	Beban Service Komputer

### 3.2.2 Penyajian Neraca Awal CV ABC Yogyakarta

Neraca awal berfungsi sebagai pembanding apabila neraca pada akhir periode telah selesai terusun dengan rapi. Selain itu, neraca awal juga akan menampilkan berbagai informasi mengenai kekayaan entitas dan sumber-sumbernya, sehingga para pemilik kepentingan dapat mengetahui berapa kekayaan yang dimiliki entitas dan dari mana sumber kekayaan tersebut apakah dari hutang atau sudah menjadi modal pemilik. Berikut ini penyajian neraca awal CV ABC Yogyakarta per 1 Januari 2018 pada tabel dibawah ini:



**Tabel 3. 6 Neraca Awal CV ABC Yogyakarta****CV ABC YOGYAKARTA****Laporan Posisi Keuangan****1 Januari 2018**

<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Hutang Lancar</b>	
Kas di Bank BCA	500.000	Hutang Usaha	0
Kas di Bank BNI	0		
Kas di Bank Mandiri	0		
Perlengkapan Kantor	0		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>500.000</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>0</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Komputer	2.000.000	Modal	20.000.000
Akumulasi Penyusutan Komputer	( 2.000.000)	Laba Ditahan	15.592.500
Server	56.790.000		
Akumulasi Penyusutan Server	(21.697.500)		
Peralatan Kantor	100.000		
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	( 100.000)		
<b>Total Aktiva</b>	<b>35.092.500</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>35.592.500</b>

**3.2.3 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ada beberapa tahap diantaranya sebagai berikut:



### 3.2.3.1 Tahap Pencatatan

Tahapan awal dalam proses penyusunan laporan keuangan di CV ABC Yogyakarta adalah mengidentifikasi transaksi yang terjadi di CV ABC Yogyakarta. Transaksi yang dicatat dibuktikan dengan faktur, bukti transfer, nota dan lain-lain. Setelah itu, bukti-bukti diurutkan sesuai urutan waktu terjadinya transaksi dengan mencatat transaksi berdasarkan kejadian kronologis yang dalam istilah debit dan kredit pada akun-akun tertentu. Kemudian di posting ke buku besar sesuai dengan nama dan nomor akun. Memposting ke buku besar harus mencantumkan tanggal terjadinya transaksi, halaman jurnal dan nominal pada debit-kredit.

### 3.2.3.2 Tahap Pengikhtisaran

Tahap selanjutnya adalah menyusun neraca saldo. Neraca saldo disusun dengan memindahkan nama akun, nomor akun, dan saldo akhir dari buku besar. Nominal yang tercantum dalam debit-kredit harus sama (*Balance*). Kemudian membuat jurnal penyesuaian yang digunakan untuk menyesuaikan jumlah nominal yang sebenarnya dengan jumlah yang ada pada pencatatan transaksi yang telah dibuat. Semua ayat jurnal penyesuaian dibuat dan diposting ke buku besar, maka neraca saldo dibuat dari akun-akun buku besar dan dinamakan neraca saldo setelah penyesuaian. Pada tahap ini, menyusun kertas kerja yang berisi neraca saldo sebelum disesuaikan, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba-rugi dan neraca. Kertas kerja ini disusun untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan CV ABC Yogyakarta.

### 3.2.3.3 Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, menyusun laporan keuangan CV ABC Yogyakarta berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, neraca dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 sesuai dengan SAK EMKM.

#### A. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Unsur-unsur tersebut di definisikan sebagai berikut:

- 1) Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa di masa lalu dan yang dari manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan diperoleh entitas.
- 2) Liabilitas adalah hutang yang timbul dari peristiwa masa lalu dimana resolusinya menghasilkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- 3) Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Perlengkapan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha

f. Utang Bank

g. Ekuitas

Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar, jika:

- 1) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan
- 3) Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
- 4) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek, jika:

- 1) Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan

- 3) Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
- 4) Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan

Entitas mengklasifikasikan semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang seperti: hutang obligasi dan hutang hipotek.

Modal pemilik dan laba ditahan disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Saldo laba ditahan di dapat dari laporan perubahan ekuitas terdiri dari saldo awal laba ditahan ditambah laba bersih untuk satu periode dikurangi dengan laba dibagi. Berikut laporan posisi keuangan dibuat berdasarkan informasi dari CV ABC Yogyakarta:

الجامعة الإسلامية  
الاستدراكية

**Tabel 3. 7 Laporan Posisi keuangan CV ABC Yogyakarta**

CV ABC YOGYAKARTA Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2018			
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
Kas di Bank BCA	621.933.881	Hutang Usaha	0
Kas di Bank BNI	507.632	Hutang Bank	0
Kas di Bank Mandiri	145.836.741		
Perlengkapan Kantor	<u>850.000</u>		
<b>Total Kas dan Perlengkapan Kantor</b>	<b>769.128.254</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>0</b>
<b>ASET TETAP</b>		<b>EKUITAS</b>	
Komputer	4.000.000	Modal Pemilik	20.000.000
Akumulasi Penyusutan Komputer	(3.800.000)	Laba Ditahan	790.599.754
Server	113.580.000		
Akumulasi Penyusutan Server	(72.808.500)		
Peralatan Kantor	5.100.000		
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	<u>(4.600.000)</u>		
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>41.471.500</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>810.599.754</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>810.599.754</b>	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>810.599.754</b>

**B. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan. Unsur-unsur tersebut di definisikan sebagai berikut:

- 1) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau peningkatan

aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi investor.

- 2) Beban (*expenses*) adalah penurunan kemampuan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau peningkatan kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada investor

Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi. Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tanpa memperhitungkan nilai residu (nilai sisa).

Penyusutan aset tetap dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang diharapkan oleh manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan penguasaannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau ketika aset dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Umur manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang

lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Adapun penjelasan dari informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi CV ABC Yogyakarta sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Laporan Laba Rugi CV ABC Yogyakarta**

CV ABC YOGYAKARTA	
Laporan Laba Rugi	
31 Desember 2018	
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Usaha	
Pendapatan Januari	159.132.977
Pendapatan Februari	169.326.825
Pendapatan Maret	146.230.254
Pendapatan April	181.636.725
Pendapatan Mei	181.366.402
Pendapatan Juni	170.753.192
Pendapatan Juli	167.683.880
Pendapatan Agustus	232.558.692
Pendapatan September	167.985.221
Pendapatan Oktober	194.088.771
Pendapatan November	187.663.224
Pendapatan Desember	<u>214.473.059</u>
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>2.172.899.222</b>
<b>Beban</b>	
Beban Gaji	267.012.000
Beban Administrasi Kantor	3.840.000
Beban Perijinan dan Lisensi	618.096.600
Beban Air, Listrik, dan Telepon	42.000.000
Beban Promosi dan Iklan	33.492.368
Beban Service	236.880.000
Beban Penyusutan Perlengkapan Kantor	150.000
Beban Penyusutan Komputer	1.800.000
Beban Penyusutan Server	51.111.000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	<u>4.500.000</u>
<b>Jumlah Beban-Beban</b>	<b>1.258.881.968</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>914.017.254</b>

### C. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- b) Ringkasan kebijakan akuntansi;
- c) Informasi tambahan dan penjelasan tentang pos-pos khusus yang menjelaskan transaksi dan materi penting sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk membahas laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan CV ABC Yogyakarta sebagai berikut:

الجمعة الإسلامية  
الاستاذة الاندو



**Tabel 3. 9 Catatan Atas Laporan Keuangan CV ABC Yogyakarta**

---

CV ABC YOGYAKARTA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

---

**1. DATA UMUM**

CV ABC Yogyakarta didirikan di Yogyakarta pada tahun 2005. CV ABC Yogyakarta bergerak dalam dibidang usaha jasa. CV ABC Yogyakarta berdomisili di wilayah Sleman, Yogyakarta.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING****a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**c. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dan aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

**d. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

---

**3. KAS**

	<b>01/01/2018</b>	<b>31/12/2018</b>
Kas di Bank BCA	Rp 500.000	Rp 621.933.881
Kas di Bank BNI	Rp -	Rp 507.632
Kas di Bank Mandiri	Rp -	Rp 145.836.741

**4. SALDO LABA**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

**5. PENDAPATAN PENJUALAN**

	<b>31/12/2018</b>
Pendapatan Januari	159.132.977
Pendapatan Februari	169.326.825
Pendapatan Maret	146.230.254
Pendapatan April	181.636.725
Pendapatan Mei	181.366.402
Pendapatan Juni	170.753.192
Pendapatan Juli	167.683.880
Pendapatan Agustus	232.558.692
Pendapatan September	167.985.221
Pendapatan Oktober	194.088.771
Pendapatan November	187.663.224
Pendapatan Desember	214.473.059
<b>JUMLAH</b>	<b>2.172.899.222</b>

**6. BEBAN LAIN-LAIN**

	<b>31/12/2018</b>
Beban Gaji	267.012.000
Beban Administrasi Kantor	3.840.000
Beban Perijinan dan Lisensi	618.096.600
Beban Air, Listrik, dan Telepon	42.000.000
Beban Promosi dan Iklan	33.492.368
Beban Service	236.880.000
Beban Perlengkapan Kantor	150.000
Beban Penyusutan Komputer	1.800.000
Beban Penyusutan Server	51.111.000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	4.500.000
<b>JUMLAH</b>	<b>1.258.881.968</b>

---